

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Definisi Metode Penelitian

Metode berasal dari Bahasa Yunani "*Methodos*" yang berarti cara atau jalan yang di tempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek dan objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian membahas mengenai tata cara pelaksanaan penelitian, sedangkan prosedur penelitian membicarakan alat-alat yang digunakan dalam mengukur atau mengumpulkan data penelitian.

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan permasalahan yang diselidikinya. Sesesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010, hlm. 77) bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan pengertian di atas terdapat 4 kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Cara ilmiah, berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.
2. Data, berarti data yang diperoleh melalui penelitian adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu, yaitu valid.
3. Tujuan, secara umum tujuan penelitian ada tiga macam, yaitu penemuan, pembuktian dan pengembangan.
4. Kegunaan, secara umum data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian adalah suatu kegiatan penyelidikan yang terorganisir secara sistematis berdasarkan aturan-aturan baku. Tujuan dari suatu penelitian adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya.

Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian yang bertujuan tentang memperbaiki mutu sebuah pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Hasil penelitian kemudian dibuat laporan sesuai dengan kondisi nyata yang dilakukan pendidik di kelasnya dalam upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran, metode yang sesuai dengan kondisi kelas. Dengan dilakukannya penelitian tindakan kelas diharapkan dapat memperbaiki serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga indikator pembelajaran yang diinginkan tercapai.

Menurut Arikunto (2015, hlm. 38) menyatakan bahwa penelitian adalah menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

Penelitian ini difokuskan pada penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan sikap percaya diri pada peserta didik pada subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia. Permasalahan di atas diangkat karena berdasarkan pengalaman yang pernah dialami dan diamati oleh peneliti. Untuk memecahkan permasalahan tersebut, ditetapkan dan dirancang tindakan yang berdasarkan kajian teori pembelajaran dan literatur dari berbagai sumber yang relevan. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan metode penelitian tindakan kelas sebagai upaya untuk memecahkan masalah tersebut.

Metode penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart dalam Euis Nurjanah (2017, hlm. 78) adalah:

“Penelitian tindakan adalah bentuk penyelidikan refleksi diri yang dilakukan peneliti dalam situasi sosial (mencakup pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan sosial atau praktik pendidikan, pemahaman praktik, situasi berlangsungnya praktik. Hal ini sangat rasional bagi peneliti untuk berkolaborasi, meskipun sering dilakukan sendiri dan kadang dilakukan dengan orang lain. Dengan kata lain, pendidik dapat memberi perlakuan yang

berbeda dengan model pembelajaran tertentu sampai tujuan pembelajaran tercapai”.

Sedangkan penelitian tindakan kelas menurut Arikunto (2015, hlm. 39) menyatakan bahwa:

Tujuan PT adalah untuk menyelesaikan masalah melalui suatu perbuatan nyata, bukan hanya mencermati fenomena yang bersangkutan. Definisi di atas dapat dipahami bahwa PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan atas dasar persoalan pembelajaran yang muncul di kelas guna meningkatkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilaksanakan oleh pendidik melalui perbuatan nyata untuk memperbaiki masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah rendahnya sikap percaya diri pada peserta didik. Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah tindakan untuk menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk melakukan perbaikan terhadap masalah di atas. Sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Jenis-Jenis Penelitian

Penelitian atau penyelidikan (*Research*) dapat diartikan sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan yang dilaksanakan dengan menggunakan metode ilmiah. Usaha menemukan berarti usaha mendapatkan sesuatu yang baru, usaha mengembangkan berarti usaha memperdalam dan memperluas temuan yang sudah ada, sedang usaha menguji berarti menguji temuan yang sudah ada dan dugaan-dugaan tentang kebenaran tersebut.

Metode ilmiah ialah cara menerapkan prinsip-prinsip logis terhadap penemuan, pengesahan dan penjelasan kebenaran. Cara tersebut harus bersikap sistematis dalam rangka mendapatkan dan menyusun fakta-fakta secara tepat.

a. Jenis Penelitian

1) Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif

Menurut Lexy (2004, hlm 120) bahwa batang tubuh atau *body of knowledge* pada tulisan ini adalah sebagai wadah dari jenis penelitian. Hal terdorong adanya

persepsi di kalangan peneliti (*researcher*), bahwa mereka mengatakan penelitian kualitatif dan kuantitatif hanya dilihat dari aspek judul, tujuan, variabel, dan pendekatan analisisnya saja.

2) Pengertian Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris. Baik pada penelitian kuantitatif maupun kualitatif desainnya sama, yang membedakan adalah kemauan dan kepentingan peneliti itu sendiri. Perlu diingat, bahwa tidak seluruhnya dari penelitian kuantitatif menggunakan desain yang tidak jauh beda dengan desain penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dengan format deskriptif itulah yang desainnya mirip dengan desain penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dengan format *grounded* jauh berbeda dengan penelitian kuantitatif, bahkan dapat dikatakan bahwa *grounded research* tanpa format. Apabila seseorang melakukan penelitian dengan sasaran penelitian yang terbatas, tetapi dengan keterbatasan sasaran penelitian yang ada itu digali sebanyak mungkin data mengenai sasaran penelitian. Dengan demikian walaupun sasaran penelitian terbatas, tetapi kedalaman data – sebut saja kualitas data – tidak terbatas. Semakin mutu (dari aspek subjektivitas dan *uni opinion* = pendapat banyak pakar) data yang dikumpulkan, maka penelitian ini semakin berkualitas.

3) Pengertian Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mementingkan kedalaman data, penelitian kuantitatif tidak terlalu menitikberatkan pada kedalaman data, yang penting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Walaupun populasi penelitian besar, tetapi dengan mudah dapat dianalisis, baik melalui rumus-rumus statistik maupun komputer. Jadi pemecahan masalahnya didominasi oleh peran statistik. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang identik dengan pendekatan deduktif, yang berangkat dari persoalan umum (teori) ke hal khusus sehingga penelitian ini harus ada landasan teorinya.

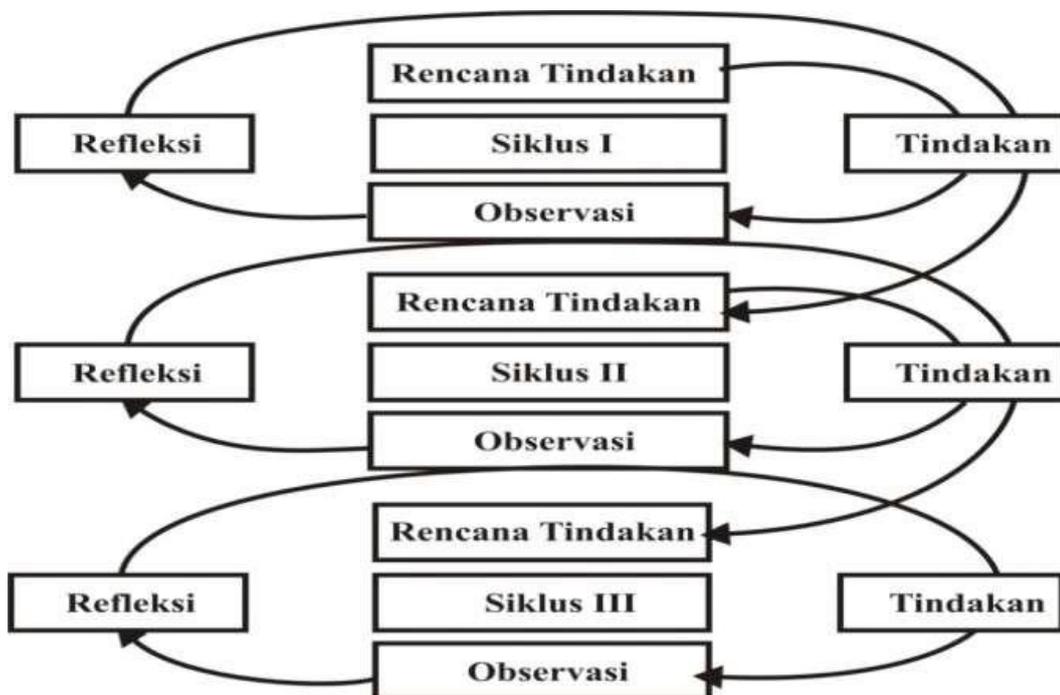
B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Ridwan dalam Ratih Hanifah (2017, hlm. 55) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bentuk proses pengkajian berdaur (siklus) yang terdiri dari 3 tahap, yaitu: (a) Perencanaan (*planing*); (b) Tindakan (*action*) diikuti oleh pengamatan (*observation*); dan (c) refleksi (*reflection*).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart dalam Sandika (2017, hlm. 51). Adapun prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas Kemmis dan Taggart pada dasarnya merupakan suatu siklus yang meliputi beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

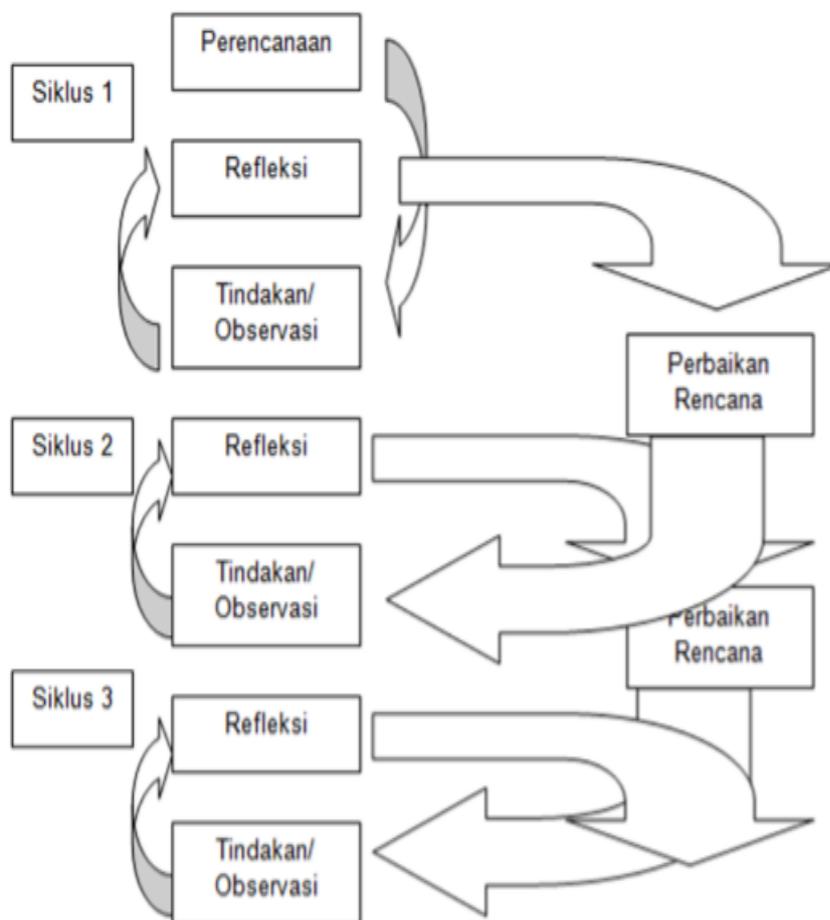
1. Rencana: Tindakan apa yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan dan sikap sebagai solusi.
2. Tindakan: Apa yang dilakukan oleh pendidik atau penulis sebagai perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
3. Observasi: Mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap peserta didik.
4. Refleksi: Penulis mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi penulis bersama pendidik dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal.

Adapun desain penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini sebagai berikut:



Gambar 3.1
Spiral Penelitian Tindakan Kelas
(Kemmis dan Mc. Taggart)
Sumber. Hakim, Azis (2017, hlm. 61)

Gambar di atas menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas pada model spiral setiap siklusnya terdiri dari langkah-langkah (*a spiral of steps*). Setiap langkah terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), observasi (*observer*) dan refleksi (*reflective*). Kemudian di lanjutkan pada perencanaan kembali, tindakan, observasi dan refleksi pada siklus selanjutnya. Kemudian di buat perencanaan kembali untuk persiapan tindakan perbaikan. Model ini dipilih karena lebih efisien, dengan empat tahapan penelitian tindakan yang mudah di pahami. Untuk lebih jelasnya rangkaian ini dapat di lihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.2
Alur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas
Sumber. Suharsimi Arikunto 2015, hlm. 74

Penelitian ini menggunakan III siklus dengan tujuan untuk memaksimalkan proses penelitian dalam mengumpulkan data dan informasi di lapangan. Dari kegiatan siklus I, II, dan III diharapkan sikap percaya diri pada peserta didik dapat meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada subtema Keberagaman Budaya Bangsaku.

- a. Setiap siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggambarkan suatu rangkaian langkah-langkah (*a spiral of steps*). Langkah penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan. Secara umum pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dapat digolongkan menjadi empat tahapan yaitu:

b. Tahap 1: Menyusun Rancangan Tindakan (*planning*)

Dalam tahap ini peneliti menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan. Rencana dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan setiap tindakannya agar mencapai hasil yang maksimal.

c. Tahap 2: Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ke-2 dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan tindakan di kelas berdasarkan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

d. Tahap 3: Pengamatan (*Observing*)

Tahap ke-3, yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti yang akan mengamati berlangsungnya proses pembelajaran.

e. Tahap 4: Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan akhir dari rangkaian kegiatan PTK adalah tahap refleksi. Refleksi dilaksanakan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, mengetahui kekurangan dan kelebihan dari tindakan yang telah dilaksanakan. Kegiatan refleksi ini memberikan kemudahan untuk melakukan perubahan pada tindakan berikutnya.

Keempat tahapan penelitian di atas dilaksanakan secara berkesinambungan dari siklus satu ke siklus berikutnya. Pada setiap pelaksanaan tindakan dilakukan observasi terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh seorang observer dengan panduan lembar observasi. Selain itu, digunakan juga catatan lapangan untuk mencatat temuan yang dianggap penting oleh peneliti ketika pembelajaran berlangsung. Setelah dilakukan observasi terhadap pembelajaran, selanjutnya peneliti melakukan refleksi untuk perbaikan pada siklus selanjutnya untuk mencapai tujuan dari pelaksanaan penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran dalam pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dari kegiatan pendidik saat mengajar dan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan Kerjasama dan Hasil Belajar Siswa pada subtema Keberagaman Budaya Bangsaku.

Subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah peserta didik kelas IV B SDN Sawah Lega 1 yang berjumlah 36 peserta didik yang terdiri dari 21 orang laki-laki dan 15 orang perempuan, dengan latar belakang dan kemampuan yang berbeda-beda. Pendidik yang bekerjasama sebagai observer dalam penelitian ini adalah Wali Kelas IV bernama Ibu Aan Maryatini S.Pd Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Adapun alasan pemilihan subjek penelitian yaitu karena sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 sehingga dapat memudahkan penelitian. Serta respon pendidik yang sangat baik dapat membantu dalam penelitian. Selain itu, berdasarkan hasil observasi peneliti pada proses pembelajaran di kelas IV B , sikap Kerjasama dan Hasil Belajar pada peserta didik yang belum terlihat. Yang dimana pada saat proses pembelajaran dimulai dan ketika pendidik mengajukan sebuah pertanyaan, peserta didik hanya berdiam diri dan enggan untuk menjawab dan mereka hanya menuduh teman yang lain agar mau menjawab pertanyaan yang diajukan. Selain pertanyaan yang diajukan, pendidik berharap ketika dalam proses pembelajaran mengharapkan terjadi timbal balik atau terjadinya tanya jawab antara pendidik dan juga peserta didik. Diharapkan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan Kerjasama dan Hasil Belajar Siswa. Adapun daftar nama peserta didik kelas IV sebagai berikut:

Tabel 3.1

Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV SDN Sawah Lega 1

No	Nama Peserta Didik	L/P
1	Bilal Khoerul Islam	L
2	Annisa Melinda	P
3	Aly Burhanudin	L
4	Alfi Nur Afni	L
5	Aulia Sheyna Alisa	P
6	Cintya Wati	P
7	Difa Alexsya Noor Rizky	L
8	Erya Martiena	P
9	Faurel Alfansyah	L
10	Fitri Yani	P
11	Hanna Asyifa Cahyaningrum	P
12	Ilham Latif Nurachman	L
13	Leva Puri N.A	P
14	Malgi Ragitya Arizky	L
15	Muhammad Marwa Faiz	L
16	Muhammad Raffi Andrian	L
18	Muhammad Rizqi Pananda	L
19	Mushoppa Tajul Arifin	L
20	Mutiara Radisty Hartanto	P
21	Nadya Darapuspitha	P
22	Padilah Aditya Nugraha	L
23	Padli Parezi	L
24	Putri Aulia	P
25	Raiffan Jonas Revano	L
26	Repa Rusdi	L
27	Reval Satria Putra	L

28	Silvi Triana Ranjani	P
29	Tiara Dwi Cahyani	P
30	Yustika Nursa'adah	P
31	Zakie Muhammad Fauzan	L
32	Zihan Nur Fadila	L
33	Ryo Ahmad Mustafa	L
34	Syifa Maura Radhitya	P
35	Muhammad Arya Ibrahimovic	L
36	M.Rehan Tawa	L

Sumber : SDN Sawah Lega 1

2. Objek Penelitian

a) Lokasi Penelitian

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri Sawah Lega 1
 Alamat : Jl. Haur Dengdek
 Kelurahan : Nagrog
 Kecamatan : Cicalengka
 Provinsi/ Kota/kab : Jawa Barat/Kab. Bandung
 No. Tlp : -
 NSS : 101020808045
 Status : Negeri
 Luas Tanah : 2229 M²
 Luas Bangunan : 1250 M²
 Luas Lapangan : 701 M²
 Status Akreditasi : A

(Sumber data dari kepala sekolah SDN Sawah Lega 1 Kec. Cicalengka Kab. Bandung)

pengumpulan data pada sebuah penelitian dapat dilakukan dengan beberapa rancangan, diantaranya didapat dari pendidik, peserta didik dan dokumen. Pengumpulan data dilakukan disetiap siklus, dimulai dari siklus pertama hingga siklus terakhir.

Arikunto (2015, hlm. 90) mengatakan, “ pengumpulan data adalah Proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap atau menjangkau fenomena, lokasi atau kondisi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian”. Sedangkan pengumpulan data menurut Sugiyono dalam Hakim, Azis (2017, hlm. 67) Pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Berdasarkan menurut beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap fenomena, lokasi atau kondisi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian serta untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Pada penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan oleh peneliti terdapat dua jenis yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

a. Jenis Data

Penelitian tindakan kelas menurut Iskandar, Dadang dan Narsim (2015, hlm. 52) memiliki dua sumber yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskripsi persentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori.

2) Data Kualitatif

Data kuantitatif berupa angka-angka yang diambil dari hasil evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskriptif persentase. Nilai dianalisis berdasarkan pencapaian peserta didik yakni nilai tertinggi, terendah, jumlah, rerata kelas, dan ketuntasan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa data kuantitatif merupakan data yang dapat diukur dengan angka-angka dan dapat dianalisis secara deskriptif. Sedangkan data kualitatif merupakan data yang didapatkan dengan kegiatan mengamati yang dilakukan peneliti (observasi) dan melihat

langsung sikap yang dimunculkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran dan penyebaran kuesioner pada responden.

b. Sumber Data

Sumber data merupakan pembahasan mengenai darimana asal data yang telah di peroleh untuk mengetahui tingkat kebenarannya. Arikunto (2010, hlm. 172) mengatakan “sumber data dalam penelitian menjelaskan subjek dari mana data dapat diperoleh”. Sumber data berkaitan dengan keterangan data yang dibuat berdasarkan data kualitatif atau data kuantitatif. Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 52) menyatakan bahwa perlu diperhatikan bahwa Penelitian Tindakan Kelas memiliki dua sumber data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif, sebagai berikut :

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa angka-angka yang diabil dari hasil evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskriptif persentase. Nilai dianalisis berdasarkan pencapaian peserta didik yakni nilai tertinggi, terendah, jumlah, rerata kelas, dan ketuntasan.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskripsi persentase dan dikelompokan berdasarkan

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian maka diperlukan teknik penelitian dengan menggunakan instrumen – instrumen penelitian dari data kuantitatif dan data kualitatif. Dalam pelaksanaan penelitian perlu adanya pengumpulan data untuk menguji validitas hasil penelitian.

Penelitian tindakan kelas pada peserta didik kelas IV SDN Sawah Lega 1 akan dilakukan dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Sudijono (2009, hlm. 38) observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan

pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Observasi adalah tahapan mengamati dan memperhatikan suatu objek yang sedang diteliti untuk memperoleh suatu informasi.

Arikunto (2015, hlm. 57) menjelaskan tentang pengertian observasi sebagai berikut:

Observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata. Didalam pengertian psikologi, observasi, atau disebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemuatan hasil perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indera. Definisi ini dapat dipahami bahwa observasi yang baik harus melibatkan seluruh panca indera guna merekam setiap kejadian yang timbul selama proses pengamatan agar diperoleh informasi yang akurat.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati sehingga diketahui informasi yang akurat tentang perubahan sikap atau tingkah laku dan perubahan lain yang dijadikan sebagai fokus pengamatan dalam proses pembelajaran. Observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kualitas proses pembelajaran dibagi kedalam aktivitas peserta didik dan pendidik selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung serta kesesuaian antara materi dengan model yang akan digunakan oleh pendidik dalam pelaksanaan tindakan pada setiap siklus.

b. Tes

Tes adalah sebuah alat ukur yang digunakan dalam penelitian dilakukan peneliti untuk mengukur seberapa jauh pengetahuan peserta didik dalam pembelajaran. Menurut Zainal dan Mulyana dalam Vinna Agustina (2017, hlm. 47) mengatakan bahwa tes adalah suatu pertanyaan atau tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang atribut pendidikan atau psikologik tertentu dan setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar, dan apabila tidak memenuhi ketentuan, maka jawaban anda dianggap salah. Definisi ini mengandung arti bahwa tes merupakan pertanyaan atau tugas yang harus dikerjakan dengan benar oleh peserta didik sehingga diperoleh informasi tentang atribut pendidikan.

Tes digunakan untuk memperoleh data atau mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang diajarkan. Lembar tes dalam penelitian ini untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

1) *Pre-test*

Data hasil *pre-test* diperoleh dari pemberian tes diawal pelajaran sebelum diadakan tindakan terhadap pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam memahami dan mengenal materi yang akan dipelajari. Data hasil *pre-test* diambil dari siklus yang diberikan.

2) *Post-test* (Evaluasi)

Data hasil tes akhir ini diambil dari pemberian tes kepada peserta didik setelah dilakukan tindakan pembelajaran. Tujuan tes ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam mempelajari suatu materi yang diberikan dan sejauh mana peningkatannya dari *pre-test*. Dan *post-test* yaitu tes yang diberikan pada setiap akhir program satuan pengajaran. Tujuan *post-test* ialah untuk mengetahui sampai dimana pencapaian peserta didik terhadap bahan pengajaran (pengetahuan maupun keterampilan) setelah mengalami suatu kegiatan belajar.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes merupakan serangkaian pertanyaan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui hasil dari suatu perubahan proses penelitian tindakan kelas.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dalam Hakim, Azis (2017, hlm. 69) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dll. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi

dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan angket dalam penelitian kualitatif.

3. Rancangan Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur atau langkah-langkah untuk memperoleh data yang diperlukan. Pelaksanaan penelitian instrument yang telah dibuat, kemudian digunakan untuk mempermudah peneliti memperoleh data. Menurut Suyadi (2013, hlm. 45) menjelaskan bahwa pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti dalam merekam data (informasi) yang dibutuhkan. Menurut Nazir dalam Nuraeni (2013, hlm. 45) “Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data adalah strategi mendapatkan data-data yang diperlukan”.

Instrument penelitian yang digunakan peneliti pada saat melaksanakan penelitian yaitu:

a. Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Lembar penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan penilaian pelaksanaan pembelajaran digunakan untuk menilai kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan tahapan-tahapan model pembelajaran inkuiri. Penilaian ini bertujuan untuk memperoleh data kesesuaian guru dalam mengaplikasikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

b. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengukur tingkah laku guru atau siswa untuk memperoleh data selama proses pembelajaran berlangsung. Arikunto (2013, hlm. 199) observasi adalah proses mencermati jalannya tindakan. Pengamatan ini dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang disediakan oleh peneliti untuk mengamati aktivitas guru dan siswa.

Menurut Sudjana (2011, hlm. 143) bahwa, “observasi yang dilakukan adalah langsung atau pengamatan secara langsung , yaitu cara pengumpulan data

berdasarkan pengamatan yang menggunakan mata atau telinga secara langsung tanpa melalui alat bantu yang terstandar”.

Dari uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa lembar observasi merupakan suatu alat yang digunakan untuk proses analisis dan pengamatan terhadap aktivitas atau tingkah laku guru maupun siswa selama proses kegiatan belajar-mengajar berlangsung. Adapun lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observer memberikan penilaian melalui pengamatan untuk menyesuaikan cara mengajar peneliti dengan penilaian RPP dan penilaian Pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan peneliti mengamati sikap peduli siswa dan sikap santun siswa untuk mendapatkan data.

c. Tes

Alat tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa secara individual. Menurut Borwn (2003, hlm. 3) dalam Iskandar, Dadang (2015, hlm. 48) mengemukakan bahwa “tes adalah metode pengukuran keterampilan, pengetahuan atau sikap”. Menurut Arikunto (2012, hlm. 193) dalam Iskandar, Dadang (2015, hlm. 48) bahwa:

“Tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi., kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dengan kata lain tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan individu atau kelompok”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tes merupakan cara atau prosedur yang digunakan sebagai alat untuk mengukur ketercapaian hasil belajar dengan tujuan pembelajaran yang ada pada saat proses pembelajaran. Adapun macam-macam tes yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu dilakukan pada awal sebelum pembelajaran dengan memberikan (*Pretest*) dan pada akhir pembelajaran (*Postest*), proses pembelajarannya dilakukan pada setiap siklus dan tes akhir pembelajaran pada setiap siklus pembelajaran.

d. Angket

Angket adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau dilengkapi oleh responden (Subana, 2011, hlm. 135). Angket yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penilaian sikap peduli dan santun.

e. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menyelidiki sumber-sumber informasi dari non manusia, yaitu menyelidiki berita tertulis, seperti buku dan rekaman. Menurut Hermawan, Ruswandi dkk, (2007, hlm. 169) teknik documenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.

Ridwan (2010, hlm. 58) dalam Iskandar, dadang (2015, hlm. 50) mengatakan bahwa dokumentasi ditujukan untuk memperoleh dan langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, dan data yang relevan dengan penelitian.

Dari uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan arsip-arsip dokumentasi atau memperoleh data pendukung guna memperkuat hasil penelitian yang nantinya dapat dipertanggungjawabkan. Adapun data dokumentasi yang diperoleh dari penelitian ini yaitu berupa gambar kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan HP.

4. Instrumen Penelitian

Dalam pengertian Instrument penelitian ada beberapa pendapat menurut para ahli, diantaranya, Menurut Suharsimi Arikunto (2012, hlm. 134) menyatakan bahwa, “Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar dalam melaksanakan penelitian lebih mudah dan memperoleh hasil yang baik”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwan instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk menyajikan hasil dari pengumpulan data. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengukur tingkah laku individu untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan pencatatan dan pengambilan data berupa *check list* yang memuat daftar indikator yang akan dikumpulkan datanya. Adapun instrumen penelitian yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

a. Instrumen Penilaian Kerjasama

Instrumen penilaian sikap kerjasama merupakan lembar observasi untuk menilai sikap kerjasama siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Pada instrumen penilaian sikap kerjasama aspek yang diamati antara lain: tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan, yaitu dengan pemberian tanggung jawab dapat tercipta kerjasama yang baik, mengikuti aturan, membantu teman, dan kerjasama meraih tujuan. Instrumen penilaian kerjasama yang digunakan adalah angket, dengan 14 pernyataan yang masing masing pernyataan memiliki skor 1 untuk “Ya” dan skor 0 untuk “Tidak”.

Dengan menggunakan angket dapat mempermudah peneliti untuk melihat peningkatan sikap kerjasama pada peserta didik, angket diberikan pertama kali kepada peserta didik dimana peserta didik belum diberikan pembelajaran berbasis masalah (PBL), serta masing masing pada saat melaksanakan siklus I,II dan, III sehingga peneliti dapat melihat peningkatan pada sikap kerjasama peserta didik pada setiap siklus serta pada saat setelah peserta didik diberikan model pembelajaran berbasis masalah (PBL)

Tabel 3.4
Lembar Observasi Kerjasama

Indikator	Sub Indikator	Deskripsi Hasil Pengamatan
Bersama – sama dalam menyelesaikan pekerjaan	Bertanya kepada teman ketika ada hal yang belum jelas	
	Mengerjakan tugas kelompok atau LKS	
	Memahami tujuan kegiatan pembelajaran bersama dengan kelompok	
	Mendengarkan pendapat teman dalam kegiatan kelompok	
Saling berkontribusi dalam kelompok	Menyusun bersama-sama dengan teman satu kelompok	
	Memberikan pujian kepada teman kelompok yang menyelesaikan tugas dengan aktif	
	Ikut melakukan presentasi di depan kelas bersama dengan kelompok	
Memanfaatkan kemampuan secara maksimal	Selalu menyelesaikan dalam mengerjakan tugas bersama dengan kelompok	
	Menanggapi pendapat teman satu kelompok dengan serius	

Membina dan mempertahankan hubungan dengan teman	Bermusyawarah dengan kelompok	
	Saling berkomunikasi dengan teman satu kelompok	
	Memberikan semangat kepada teman satu kelompok yang malas	
Menghadapi masalah bersama sama	Berusaha memecahkan masalah bersama-sama dengan anggota kelompok	
	Mengetahui masalah yang akan diselesaikan oleh kelompok	

Sumber: Arifin (2011, hlm.71)

Terdapat 5 indikator yang diamati oleh peneliti yang akan dijabarkan kembali menjadi sub-sub indikator. Observasi dilakukan untuk mencatat aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran

b. Lembar Angket Kerjasama

Peneliti menggunakan angket untuk mendapatkan data kerjasama belajar peserta didik. Lembar angket akan diberikan pada kondisi awal yaitu sebelum siswa mendapat perlakuan model pembelajaran berbasis masalah (PBL). Kemudian diakhir pertemuan siklus I,II dan, III juga akan diberikan angket untuk mengetahui kerjasama peserta didik ketika mendapat tindakan menggunakan model berbasis masalah (PBL) .

Tabel 3.5
Kisi-kisi Angket Kerjasama Peserta Didik

NO	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal
1	Tanggung jawab secara bersama-sama dalam menyelesaikan pekerjaan	Bertanya kepada teman ketika ada hal yang belum jelas	1
		Mengerjakan tugas kelompok atau LKS	2
		Memahami tujuan kegiatan pembelajaran bersama dengan kelompok	3
		Mendengarkan pendapat teman dalam kegiatan kelompok	4
2	Saling berkontribusi dalam kelompok	Menyusun bersama-sama dengan teman satu kelompok	5
		Memberikan pujian kepada teman kelompok yang menyelesaikan tugas dengan aktif	6
		Ikut melakukan presentasi di depan kelas bersama dengan kelompok	7

3	Memfaatkan kemampuan secara maksimal	Selalu menyelesaikan dalam mengerjakan tugas bersama dengan kelompok	8
		Menanggapi pendapat teman satu kelompok dengan serius	9
4	Membina dan mempertahankan hubungan dengan teman	Bermusyawarah dengan kelompok	10
		Saling berkomunikasi dengan teman satu kelompok	11
		Memberikan semangat kepada teman satu kelompok yang malas	12
5	Menghadapi masalah bersama-sama	Berusaha memecahkan masalah bersama-sama dengan anggota kelompok	13
		Mengetahui masalah yang akan diselesaikan oleh kelompok	14
Jumlah			14

Sumber : Arifin (2011, hlm. 69)

Pada kisi-kisi angket kerjasama di atas terdapat 5 indikator yang dijabarkan menjadi 14 sub indikator. Pengelompokan sub indikator ini mempermudah melakukan penilaian bagi peserta didik. Di bawah ini merupakan lembar angket kerjasama peserta didik.

Tabel 3.6
Lembar Angket Kerjasama Peserta Didik

NO	Skala Sikap	Ya	Tidak
1	Saya bertanya kepada teman satu kelompok ketika ada hal yang belum jelas		
2	Saya mengerjakan tugas kelompok atau LKS yang diberikan sampai selesai		
3	Saya memahami tujuan kegiatan pembelajaran bersama dengan kelompok		
4	Saya selalu mendengarkan pendapat teman dalam kegiatan kelompok		
5	Saya menyusun laporan bersama-sama dengan teman satu kelompok		
6	Saya memberikan pujian kepada teamn satu kelompok yang menyelesaikan tugas dengan aktif		
7	Saya ikut melakukan presentasi di depan kelas bersama-sama dengan teman satu kelompok		
8	Saya selalu menyelesaikan tugas bersama dengan kelompok		
9	Saya menanggapi pendapat teman satu kelompok dengan serius		

10	Saya bermusyawarah dengan kelompok dalam mengambil keputusan		
11	Saya selalu berkomunikasi dengan teman satu kelompok		
12	Saya memberikan semangat kepada teman satu kelompok yang malas		
13	Saya berusaha memecahkan masalah bersama-sama dengan teman satu kelompok		
14	Saya mengetahui masalah yang akan diselesaikan oleh kelompok		

Pengisian pada angket ini adalah dengan cara contreng (\checkmark) dengan skala pada angket adalah 1 dan 0. Penilaian setiap pernyataan pada angket tergantung pada pengukuran skala Guttman menurut Riduwan (2009, hlm.24) sebagai berikut :

Tabel 3.7
Pengukuran skala Guttman

Keterangan	Skor
Ya	1
Tidak	0

Skala Guttman digunakan peneliti untuk menghitung angket , pernyataan pada angket telah disusun untuk melihat sikap tertentu peserta didik. Dalam angket ini peneliti menggunakan skor 1 untuk jawaban “Ya” dan skor 0 untuk jawaban “Tidak”.

c. Instrument Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tabel 3.8
Lembar Observasi Penilaian (RPP)

No	Aspek yang dinilai	Skor					Cat
		1	2	3	4	5	
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1	2	3	4	5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1	2	3	4	5	
3.	Penetapan sumber / media pembelajaran	1	2	3	4	5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1	2	3	4	5	
6.	Penilaian hasil belajar	1	2	3	4	5	
Jumlah skor						
Nilai RPP = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Tota (30)}} \times 4 =$							

(Sumber: Buku Panduan PPL FKIP Unpas 2017, hlm.31)

<p>Kriteria :</p> <p>5 = Sangat Baik, apabila sangat baik dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.</p> <p>4 = Baik, apabila baik dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.</p> <p>3 = Cukup, apabila cukup dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.</p> <p>2 = Kurang, apabila kurang dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.</p> <p>1 = Sangat Kurang, apabila sangat kurang dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.</p>
--

d. Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.9

Lembar Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skor					Cat
		1	2	3	4	5	
	Kegiatan pendahuluan						
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1	2	3	4	5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan	1	2	3	4	5	
	Kegiatan inti						
1.	Melakukan <i>free test</i>	1	2	3	4	5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1	2	3	4	5	
3.	Menyampaikan strategi pembelajaran yang mendidik	1	2	3	4	5	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik*) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK)*)	1	2	3	4	5	
5.	Memanfaatkan sumber/ media pembelajaran	1	2	3	4	5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1	2	3	4	5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1	2	3	4	5	
8.	Berprilaku sopan dan santun	1	2	3	4	5	
	Kegiatan Penutup						
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1	2	3	4	5	
2.	Melakukan <i>post test</i>	1	2	3	4	5	

3.	Melakukan refleksi	1	2	3	4	5	
4.	Memberikan tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1	2	3	4	5	
Jumlah skor						
Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 =$							

(Sumber: Buku Panduan PPL FKIP Unpas 201, hlm.32)

<p>Kriteria :</p> <p>5 = Sangat Baik, apabila sangat baik dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.</p> <p>4 = Baik, apabila baik dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.</p> <p>3 = Cukup, apabila cukup dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.</p> <p>2 = Kurang, apabila kurang dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.</p> <p>1 = Sangat Kurang, apabila sangat kurang dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan</p>
--

c. Instrument Penilaian Hasil Belajar (*Pretest* dan *Posttest*)

Instrumen tes dikembangkan untuk menjawab pertanyaan *input* dan *output* yakni penyiapan perangkat test sebelum dan setelah siswa mengikuti pembelajaran (*Pretest* dan *Posttest*). Perangkat tes yang dikembangkan dalam bentuk soal Pilihan Ganda, yang mana di bawah ini di paparkan terlebih dahulu kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* pada setiap siklus. Adapun kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* yaitu, sebagai berikut:

Tabel 3.10

Kisi-kisi soal *Pretest* dan *Posttest* Siklus I

Tema : Indahnya Kebersamaan

Sub Tema : Kebersamaan Dalam Keberagaman

NO	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No. Soal
1	IPA	3.6.Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	3.1.1Merinci fungsi dan merawat indera pendengaran	PG	10	1
						2

NO	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No. Soal
2	Bahasa Indonesia	3.1.Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.1.1. Menentukan ide pokok setiap paragraf	PG	10	3
					10	4
3	IPA	3.6.Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	3.1.3. Mengkategorikan bagian-bagian tulang telinga	PG	10	5
4	IPS	3.2. Memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.	3.1.1.Menganalisis keberagaman masyarakat dapat meningkatkan sikap kerjasama	PG	10	6
					10	7
5	PPKn	3.4. Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.1.1. Menganalisis keberagaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia	PG	10	8
					10	9

NO	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No. Soal
6	Bahasa Indonesia	3.1.Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.1.1 Menerangkan ide pokok yang ditemukan dalam setiap paragraph.	PG	10	10
7	IPA	3.6.Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	3.6.1 Menjelaskan fungsi dari bagian indera pendengaran	Essai	20	1
		3.6.Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	3.6.2 Merinci fungsi dan merawat indera pendengaran	Essai	20	2
8	Bahasa Indonesia	3.1.Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.1.1 Menerangkan ide pokok yang ditemukan dalam setiap paragraph.	Essai	20	3
9	IPS	3.2. Memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas	3.2.1 Menerapkan sikap kerjasama pada kehidupan sehari hari	Essai	20	4

NO	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No. Soal
		bangsa Indonesia.				
10	PPKn	3.4. Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1. Menilai sikap toleransi masyarakat Indonesia	Essai	20	5

Soal Item *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I

1. Bagian Telinga yang ikut bergertar ketika menerima rangsangan bunyi dari luar kemudian meneruskannya ke bagian yang lebih dalam adalah ?
 - A. Gendang telinga
 - B. Daun Telinga
 - C. Tuba eustachius
 - D. Tulang-tulang pendengaran
2. Cara yang tepat untuk menjaga kesehatan telinga kita adalah ?
 - A. Membersihkan telinga menggunakan kapas pembersih
 - B. Membersihkan telinga menggunakan benda yang terbuat dari logam
 - C. Mendengarkan musik dengan suara maksimal
 - D. Mengorek telinga secara langsung menggunakan jari tangan
3. Masalah utama yang dibahas dalam suatu paragraph disebut ?
 - A. Ide pokok
 - B. Kalimat pengembang
 - C. Kalimat pembantu
 - D. Ide tambahan
4. Memiliki satu kalimat utama dan beberapa kalimat pengembang dalam sebuah teks cerita disebut ?
 - A. Keutamaan cerita
 - B. Kesempurnaan teks
 - C. Paragraf yang baik
 - D. Kesesuaian cerita

5. Kalimat yang terdapat dalam suatu paragraf berfungsi untuk memperjelas kalimat utama disebut ?
 - A. Gagasan
 - B. Gagasan pokok
 - C. Gagasan pendukung
 - D. Gagasan penutup
6. Berikut ini yang bukan merupakan hal-hal yang dapat menanamkan kerjasama adalah
 - A. Peran dan tanggung jawab yang jelas
 - B. Ingin berbagi ide dan pikiran
 - C. Keinginan untuk mencapai tujuan
 - D. Berburuk sangka kepada orang lain
7. Berikut ini yang merupakan kegiatan kerjasama yang baik, kecuali....
 - A. Pada hari minggu desa mojo mengadakan kerja bakti untuk membangun pos kamling
 - B. Edo dan keluarganya bekerjasama untuk membereskan rumah
 - C. Andhika dan Danu bekerjasama untuk menjawab soal pada saat ulangan
 - D. Ibu dan kakak perempuanku sedang membuat kue bersama sama
8. Mayoritas penduduk di Indonesia beragama ?
 - A. Islam
 - B. Kristen
 - C. Hindu
 - D. Budha
9. Cara menghargai keragaman agama yang ada di Indonesia dengan cara....
 - A. Pura-pura tidak tahu
 - B. Mengikuti agama orang lain
 - C. Mengotori tempat ibadah orang lain
 - D. Tidak gaduh ketika ada orang lain yang sedang beribadah
10. Kalimat yang terdapat dalam satu paragraf berfungsi untuk memperjelas kalimat utama disebut
 - A. Gagasan
 - B. Gagasan pokok
 - C. Gagasan pendukung
 - D. Gagasan penutup

ESSAI !

1. Jelaskan apa fungsi dari gendang telinga ?
2. Sebutkan 3 cara merawat telinga agar tetap sehat ?
3. Dalam teks bacaan “Tong sampah gotong royong “, jelaskanlah masing-masing ide pokok yang kamu temukan pada setiap paragraf dalam teks bacaan tersebut.

4. Bagaimana cara menerapkan sikap kerjasama yang baik di lingkungan rumah mu pada kehidupan sehari hari ?
5. Bagaimana yang terjadi apabila masyarakat Indonesia tidak memiliki sikap toleransi beragama yang tinggi ?

Tabel 3.11

Kisi-kisi soal *Pretest* dan *Postest* Siklus II

Tema : Indahnya Kebersamaan

Sub Tema : Kebersamaan Dalam Keberagaman

NO	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No. Soal
1	Bahasa Indonesia	3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.	PG	10	1
						2
2	IPA	3.6 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	3.6.1 Mengidentifikasi sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengar	PG	10	3
						4
						5
						6
3	PPKn	3.4. Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia	3.4.1 Menjelaskan bentuk-bentuk kerjasama dalam keberagaman	PG	10	7
						8
						9
						10
4	IPS	3.2. Memahami keragaman sosial, ekonomi,	3.2.1. Menerapkan sikap kerjasama pada kehidupan	Essai	20	1

NO	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No. Soal
		budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.	sehari hari		20	2
					20	4
5	PPKn	3.4. Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1. Menganalisis keberagaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia	Essai	20	3
6	Bahasa Indonesia	3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.	Essai	20	5

1. Gagasan pokok sering disebut dengan...
 - a. Ide
 - b. Gagasan
 - c. Gagasan utama
 - d. Gagasan petunjuk
2. Gagasan pokok merupakan gagasan yang menjadi dasar pengembangan sebuah...
 - a. Paragraf
 - b. Kata
 - c. Kalimat
 - d. Ide

3. Alat indera kita terdiri dari...
 - a. Hati, mata, hidung, telinga dan kulit
 - b. Jantung, hati, mata, hidung dan teinga
 - c. Mata, hidung, telinga, kulit dan lidah
 - d. Hidung, telinga, kulit, lidah dan rambut
4. Semua benda yang dapat mengeluarkan bunyi disebut...
 - a. Sumber gerak
 - b. Sumber tenaga
 - c. Sumber panas
 - d. Sumber bunyi
5. Bunyi dapat terdengar oleh telinga kita karena sumber bunyi mengalami...
 - a. Getaran
 - b. Pemuaiian
 - c. Pendinginan
 - d. Perambatan
6. Pantulan bunyi yang terdengar kurang jelas karena bunyi yang dihasilkan dari pemantulan bercampur dengan bunyi asli, disebut...
 - a. Gaung
 - b. Gema
 - c. Getaran
 - d. Gelombang
7. Lingkungan rumah yang bersih dapat diciptakan melalui...
 - a. Kerja sama di antara anggota keluarga
 - b. Pembakaran sampah yang sudah menumpuk
 - c. Kerja sendiri-sendiri tanpa bantuan orang lain
 - d. Kerja seandainya di luar rumah
8. Kerja sama perlu kita tingkatkan karena dapat memperkuat ... dan
 - a. Keimanan dan ketakwaan
 - b. Kerapian dan keindahan
 - c. Persatuan dan kesatuan
 - d. Keamanan dan kenyamanan

9. Berikut ini kegiatan kerjasama yang baik, kecuali...
- Pada hari Minggu, Desa Mojo Kampung melaksanakan kerjasama membangun POS Kampling
 - Keluarga Pak Somat bekerjasama membersihkan rumahnya
 - Aku dan Adik bekerja sama membuat kue ulang tahun Ibu
 - Andhika dan Danu bekerja sama memberikan jawaban saat ulangan
10. Sikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman adalah...
- Menghapuskan semua perbedaan
 - Memandang rendah suku dan budaya lain
 - Menganggap suku dan budaya sendiri sebagai yang paling baik
 - Menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa

Essai

- Apa yang dimaksud dengan kerjasama ?
- Mengapa kerjasama dalam keberagaman perlu kita kembangkan ?
- Apa manfaat adanya budaya yang berbeda-beda di negara kita ?
- Sebutkan salah satu permainan tradisional yang dapat meningkatkan kerjasama ?
- Dalam teks bacaan “Perbedaan bukan penghalang“, jelaskanlah masing-masing ide pokok yang kamu temukan pada setiap paragraf dalam teks bacaan tersebut.

Kunci Jawaban:

- | | |
|------|-------|
| 1. c | 6. b |
| 2. a | 7. a |
| 3. c | 8. c |
| 4. d | 9. d |
| 5. d | 10. d |

Tabel 3.12
Kisi-kisi soal *Pretest* dan *Postest* Siklus III
 Tema : Indahnya Kebersamaan

Sub Tema : Kebersamaan Dalam Keberagaman

NO	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No. Soal	
1	SBdP	3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.	3.3.1 Menjelaskan dasar-dasar gerak tari Bungong Jeumpa dalam posisi duduk	PG	10	1	
						2	
2	IPS	3.2 Memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.	3.2.1 Menjelaskan perayaan hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan	PG	10	3	
						10	4
						10	5
3	PPKn	3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Menjelaskan kegiatan yang mencerminkan sikap kerjasama dalam keberagaman agama	PG	10	6	
						10	7
4	Bahasa Indonesia	3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh	3.1.2 Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis untuk	PG	10	8	
						10	9

NO	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No. Soal
		dari teks lisan, tulis, atau visual.	membuat ringkasan.		10	10
5	IPS	3.2 Memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.	3.2.1 Menjelaskan perayaan hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan	Essai	20	1
					20	3
					20	4
					20	5
6	IPA	3.6. Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	3.6.1. Mengidentifikasi sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengar	Essai	20	2

1. Tarian bungong jeumpa dibagi menjadi dua...
 - a. Gerakan duduk dan jongkok
 - b. Gerakan berdiri dan duduk
 - c. Gerakan berdiri dan melompat
 - d. Gerakan duduk dan melompat
2. Unsur dasar dari seni tari adalah...
 - a. Ruang dan waktu
 - b. Gerak
 - c. Tenaga dan waktu
 - d. Tenaga dan pola rantai

3. Keanekaragaman budaya bangsa merupakan...
 - a. Kekayaan bangsa
 - b. Kelemahan bangsa
 - c. Kemunduran bangsa
 - d. Kerukunan bangsa
4. Diantara hal yang dapat merusak persatuan adalah...
 - a. Kerja bakti di sekolah
 - b. Berbagi bersama teman
 - c. Mengerjakan tugas kelompok
 - d. Berkelahi bersama teman
5. Kemungkinan yang akan terjadi apabila kita tidak memiliki sikap toleransi beragama adalah...
 - a. Terjadi perdamaian
 - b. Kesejahteraan bangsa
 - c. Perselisihan antar agama
 - d. Persahabatan antar agama
6. Kerjasama dapat dilakukan di lingkungan...
 - a. Rumah
 - b. Sekolah
 - c. Tetangga
 - d. Rumah, sekolah, dan kelurahan/desa
7. Sekarang ini, kerjasama masih banyak ditemui di...
 - a. Kota
 - b. Pantai
 - c. Desa
 - d. Pasar
8. Kalimat berikut ini yang menggunakan kata baku yang tepat adalah...
 - a. Rani membeli obat di apotik
 - b. Ibu membeli beras satu kwintal
 - c. Para atlit sedang latihan di lapangan
 - d. Kualitas barang di toko itu sangat bagus

9. Bidang datar yang punya sudut siku-siku adalah...
 - a. Persegi
 - b. Segilima
 - c. Belah ketupat
 - d. Lingkaran
10. Benda yang tidak mempunyai sudut siku-siku adalah...
 - a. Meja
 - b. Kursi
 - c. Dinding ruangan
 - d. Ember

ESSAI :

6. Bagaimana cara menerapkan sikap kerjasama yang baik di lingkungan rumah mu pada kehidupan sehari-hari ?
7. Jelaskan apa fungsi dari gendang telinga ?
8. Sebutkan 3 jenis kegiatan di lingkungan rumah mu yang dapat meningkatkan sikap kerjasama !...
9. Apa yang kamu ketahui tentang jam Gadang ?
10. Apa manfaat adanya budaya yang berbeda-beda di negara kita ?

Kunci Jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. b | 6. d |
| 2. b | 7. c |
| 3. a | 8. d |
| 4. d | 9. a |
| 5. c | 10. d |

5. Teknik Analisis Data Kerjasama

Peneliti akan menganalisis kerjasama siswa berdasarkan angket yang telah diberikan. Peneliti akan menilai kerjasama siswa melalui perhitungan angket dengan menghitung skor yang diperoleh siswa dari setiap pertanyaan. Setiap item dengan keterangan “Ya” skornya adalah 1 dan item dengan keterangan

“Tidak” skornya adalah 0. Berikut adalah rumus untuk menentukan nilai kerjasama pada peserta didik :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Peneliti menggunakan PAP untuk membandingkan kondisi awal ketika peserta didik belum diberikan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) dengan sesudah mendapatkan tindakan pembelajaran menggunakan model . Berikut merupakan rentang skor yang digunakan peneliti untuk menganalisis hasil angket sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Perhitungan rentang skor} &= 100\% \times 100 \\ &= \frac{100}{100} \times 100 \\ &= 100 \end{aligned}$$

Tabel 3.17 di bawah ini adalah rentang skor kerjasama siswa berdasarkan PAP Arifin, (2009, hlm.236).

Tabel 3.13
Rentang skor kerjasama

Tingkat Penguasaan Kompetensi	Rentang Skor	Keterangan
90% - 100%	90 – 100	Sangat Tinggi
80% - 89%	80 – 89	Tinggi
65% - 79%	65 – 79	Sedang
55% - 64%	55 – 64	Rendah
Di Bawah 55%	20 - 54	Sangat Rendah

Sumber : Arifin, (2009, hlm.236).

Menghitung hasil presentase kerjasama peserta didik dengan cara menjumlahkan peserta didik termasuk dalam kategori sedang dibagi jumlah seluruh siswa dikali 100. Berikut adalah rumus presentase kerjasama siswa yang digunakan oleh peneliti :

$$\frac{\text{Jumlah siswa kategori minimal sedang}}{\text{Jumlah minimal siswa}} \times 100$$

6. Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah peningkatan kerjasama dan hasil belajar siswa dengan target tercapainya ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.

Tabel 3.14
Kriteria keberhasilan

Variabel	Indikator Keberhasilan	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
			Target	Target
Kerjasama siswa	Rata-rata skor kerjasama	45,93 (Rendah)	75 (Cukup)	80 (Tinggi)
Hasil Belajar	Nilai rata – rata siswa	67,85	70	75
	Presentase nilai ketuntasan siswa (KKM=75)	33,33%	44%	56%

E. Prosedur Penelitian

Perencanaan tindakan pembelajaran, yakni mempersiapkan pelaksanaan PTK seperti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan persiapan media sesuai materi pembelajaran. adapun langkah perencanaan tindakan dilakukan dengan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Permintaan izin kepada Kepala Sekolah SDN 234 Saluyu Bandung untuk melakukan penelitian.
- b. Permintaan kerja sama dengan guru kelas IV SDN 234 Saluyu Bandung.
- c. Observasi dan wawancara untuk mengetahui gambaran awal.
- d. Mengidentifikasi masalah yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- e. Membuat dan merancang RPP menggunakan model *PBL* dengan 3 siklus.
- f. Menyiapkan media pembelajaran.
- g. Mendesain instrumen Penelitian Tindakan Kelas.

1). Pelaksanaan Tindakan

a Siklus I

1. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *PBL* berdasarkan RPP.
2. Membagi siswa kedalam beberapa kelompok.
3. Melakukan observasi aktifitas guru (peneliti) dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran oleh observer;
4. Pelaksanaan observasi siswa oleh guru (peneliti).
5. Melaksanakan diskusi dengan guru sebagai observer peneliti dan aktivitas dari siswa.
6. Menganalisis dan refleksi hasil pembelajaran.

b Siklus II

1. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *PBL* berdasarkan RPP.
2. Melakukan observasi aktifitas guru (peneliti) dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran oleh observer;
3. Pelaksanaan observasi siswa oleh guru (peneliti).
4. Melakukan tindakan dengan menerapkan inovasi pengembangan.
5. Melaksanakan diskusi dengan guru sebagai observer peneliti dan aktivitas dari siswa.
6. Menganalisis dan refleksi hasil pembelajaran.

c. Siklus III

1. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *PBL* berdasarkan RPP.
2. Melakukan observasi aktifitas guru (peneliti) dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran oleh observer;
3. Melakukan tindakan dengan menerapkan inovasi pengembangan.
4. Melaksanakan evaluasi.
5. Membuat kesimpulan.

d. Observasi

Tahap observasi adalah mengamati seluruh proses tindakan dan pada saat selesai tindakan dilakukan mulai pada tahap awal pembelajaran, saat pembelajaran, dan akhir pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi dan dilakukan pada tiap siklus. Observasi ini dilakukan bersamaan dengan saat melakukan tindakan.

e. Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap pengkajian terhadap kekurangan dan kelebihan dalam mencapai tujuan pelaksanaan pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan analisis untuk mengetahui sejauh mana tindakan yang sudah dilakukan pada tiap siklus, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan mengacu pada hasil observasi yang telah di analisis selama proses dan pada saat selesai pembelajaran.